

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data yang diproses dilapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan Penggunaan Lahan di Kawasan Bandara Kuala Namu Tahun 2006 dan 2016

Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di kawasan Bandara Kuala Namu di dominasi Permukiman yaitu bertambah sekitar 14447,81 Ha (14,43%) Ha, Lahan bangunan bertambah 1002,04 Ha (9,99%), bertambahnya lahan bangunan bandara yaitu 1261,36 Ha (12,57 %) . Sedangkan luas lahan yang dominan berkurang adalah lahan perkebunan sawit yaitu 3673 Ha (36,62%), luas lahan mangrove berkurang 1386,24 Ha (13,81%), tambak berkurang 1621,3 Ha (16,16%), lahan kosong berkurang 408,28 Ha (4,070%), kebun campuran berkurang 234,65 Ha (2,34%), sawah berkurang 92,98 Ha (0,93%), industri batu bata berkurang 33,22 Ha (0,33%).

2. Dampak Spasial Pembangunan Bandara Kuala Namu

Dampak spasial pembangunan bandara kuala namu yaitu akses menuju bandara semakin lebih baik karena jalan menuju bandara sudah di perbaiki dan dilakukan pelebaran, bertambahnya lahan lahan terbangun seperti hotel, toko dan

permukiman penduduk hal ini disebabkan oleh bertambahnya penduduk sekitar 31.477 jiwa (22%) .

Dampak positif pembangunan bandar udara kuala namu terhadap ekonomi masyarakat dapat dirasakan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, karena dengan adanya bandara kuala namu menjadikan daerah tersebut lebih ramai dari sebelumnya karena bertambahnya penduduk. Namun untuk petani sawah dan buruh batu bata pembangunan bandara kuala namu memiliki dampak negatif karena beberapa dari mereka tidak dapat lagi bekerja karena terambilnya lahan yang selama ini mereka pakai sebagai bertani khususnya lahan sawah dan buruh batu bata, hal tersebut menyebabkan masyarakat beralih profesi menjadi tukang becak bahkan ada yang tidak bekerja lagi. Berkurangnya lahan pertanian serta perkebunan yang terjadi akibat pembangunan bandara kuala namu menyebabkan produksi di daerah tersebut berkurang. Seperti produksi padi berkurang 4837 Ton (33%), kakao berkurang 12 ton (34%), jagung berkurang 22 ton (30%), dan kelapa sawit berkurang 1064 ton (48%).

B. Saran

1. Bagi pemerintah perlu memperhatikan, meninjau, dan mengkoordinasi perubahan penggunaan lahan di Kawasan Bandar Udara Kuala Namu agar sesuai dengan rencana tata ruang kota dan tidak terjadi seperti di bekas bandara Polonia.
2. Bagi masyarakat agar memperhatikan pembanguna dan penggunaan lahan di kawasan Bandar Udara Kuala Namu agar tidak menimbulkan konversi lahan dan dampak negatif bagi lingkungan baik secara fisik, ekonomi dan sosial.